



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9295-9309

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTS Nurul Falah Palembang

Beta Lea Bresta^{1✉}, Nazaruddin², Hidayat³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: betaleabrestapcc@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Skripsi ini berjudul "Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang". Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah Palembang pada bulan Oktober. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan informan kunci dalam penelitian ini yaitu pembina pramuka dan informan pendukung adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru dan siswa. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik. Pada penelitian ini meliputi pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dengan melihat dari beberapa indikator pelaksanaan yakni koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan. Adapun faktor pendukung yaitu siswa, pembina pramuka dan sekolah. Faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana, siswa dan keluarga.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Ekstrakurikuler Pramuka*

Abstract

This thesis is entitled "Implementation of the Scout Extracurricular Program at MTs Nurul Falah Palembang". The aim of this research is to find out how the Scout Extracurricular Program is implemented at MTs Nurul Falah Palembang and to find out what the supporting and inhibiting factors are in the Implementation of the Scout Extracurricular Program at MTs Nurul Falah Palembang. This research was carried out at MTs Nurul Falah Palembang in October. This research uses qualitative research with a qualitative descriptive approach. Research data was collected through observation, interviews and documentation methods, with the key informants in this research being the scoutmaster and supporting informants being the head of the madrasah, head of student affairs, teachers and students. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the technique for checking the validity of the researcher's data uses source triangulation and technical triangulation. The results of this research indicate that the implementation of the Scout Extracurricular Program at MTs Nurul Falah Palembang can be said to have gone quite well. This research includes the implementation of the scout extracurricular program by looking at several implementation indicators, namely coordination, motivation, communication and direction. The supporting factors are students, scout leaders and schools. The inhibiting factors are facilities and infrastructure, students and families.

Keywords: Implementation, Scout Extracurricular

PENDAHULUAN

Salah satunya melalui program ekstrakurikuler pramuka, sesuai dalam Kurikulum 2013 bahwa program ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di sekolah, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka hendaknya disesuaikan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah serta tujuan ekstrakurikuler.

Dengan berbagai bentuk latihan seperti dalam kegiatan pramuka dan lain sebagainya, akan membentuk sikap anak menjadi orang yang mengetahui hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Khusus untuk kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti

jambore pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

MTs Nurul Falah Palembang adalah sekolah atau Madrasah Yayasan Pendidikan Islam yang terletak di jalan Kirangga Wirosantiko No. 743, tepatnya di kelurahan 30 Ilir, kecamatan Ilir Barat II. MTs Nurul Falah Palembang memiliki 4 jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah Pramuka, seni tari, BTQ, dan tahfiz. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka perlu adanya tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang unggul di MTs Nurul Falah Palembang adalah pramuka. Hal ini juga didukung oleh banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik dibidang pramuka. Prestasi yang diraih oleh MTs Nurul Falah Palembang tentu tidak terlepas dari peran manajemen. Namun ditemukan beberapa fenomena dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan pembina pramuka belum berjalan dengan baik karena kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dan kurangnya dana untuk kegiatan sehingga membuat kegiatan rutin menjadi terhambat. Yang mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di luar jam kurikuler.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan sangat penting, mengingat ekstrakurikuler memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk men-*generalisasi*-kan (menyimpulkan) hasil penelitian tersebut sebagai acuan atau pedoman sekolah dalam peran pelaksanaan manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya. Oleh sebab itu, peneliti ini melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Nurul Falah Palembang".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang langsung ke lapangan dengan melakukan penjelajahan ke objek yang di teliti, sehingga masalah dapat di temukan secara jelas.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan secara terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka, observasi dilakukan dengan melihat langsung di MTs Nurul Falah Palembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak-pihak yang diwawancarai dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dan faktor apa penghambat dan pendukungnya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar ataupun data mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Data hasil dari penelitian ini harus direduksi meliputi hasil dari pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi berisi tentang Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

2. Data Display (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersesusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

3. Penarik Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti memiliki dua tahapan. Pada tahap pertama bersifat longgar, yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara umum namun terperinci. Pada tahap kedua peneliti menarik kesimpulan final, yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang masih dalam bentuk umum sehingga akan ditemukan sebuah kesimpulan hasil penelitian yang utuh dan dapat dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Nurul Falah Palembang

1. Koordinasi

Kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan pokok karena sangat membantu kepala sekolah atau koordinator dalam mengatur kegiatan pramuka agar berjalan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Menurut Handoko, koordinasi merupakan proses kegiatan pengaturan, memadukan, pengintegrasikan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintergrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dengan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa koordinasi yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui rapat dengan pembina pramuka belum berjalan dengan baik secara rutin sebagaimana semestinya, dikarenakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang memadai. Sehingga membuat pembina pramuka belum dapat menjalankan koordinasi yang diberikan oleh kepala madrasah untuk melaksanakan program ekstrakurikuler pramuka, hal ini juga yang membuat sebagian siswa tidak tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan madrasah. Berdasarkan hasil wawancara,

observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwasannya kepala madrasah MTs Nurul Falah Palembang bekerja sama dengan pembina pramuka dalam melakukan koordinasi melalui rapat sekolah. Terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab oleh kepala madrasah dengan pembina pramuka, namun koordinasi yang dilakukan antara kepala madrasah dan pembina pramuka belum berjalan dengan baik karena kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dan kurangnya dana untuk kegiatan sehingga membuat kegiatan rutin tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Motivasi

Salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuan dalam memotivasi yang lain dalam mencapai tujuan atau misi organisasi. Kegiatan memotivasi sangatlah penting dalam kegiatan pramuka agar dapat mendorong semangat siswa dalam menyalurkan bakat dan minat siswa. Motivasi merupakan kegiatan memberi inspirasi, semangat serta dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan dengan suka rela. Menurut Usman, Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Secara umum motivasi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya dalam melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Jadi dapat disimpulkan pemberian motivasi merupakan kegiatan memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan dengan penuh semangat dan suka rela dalam melakukan suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

3. Komunikasi

Komunikasi sangatlah penting dalam sebuah kegiatan apapun terutama dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka, ada banyak macam kegiatan komunikasi dalam pramuka seperti kegiatan antar siswa dan pembina. Dengan adanya komunikasi yang baik akan terciptalah suasana persaudaraan yang erat, timbulnya rasa saling mempercayai, memperlancar proses kegiatan yang sedang dilaksanakan dan masalah-masalah yang muncul pada proses kegiatan dapat teratasi. Menurut Wursanto, komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari

satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan hubungan kontak.

4. Pengarahan

Pengarahan dalam proses pelaksanaan merupakan usaha untuk menggabungkan usaha anggota kelompok agar dapat mencapai tujuan individu dan kelompok. Pengarahan tersebut disampaikan dalam bentuk informasi yang diperlukan oleh para anggota untuk mengambil tindakan dalam proses pelaksanaan. Pengarahan ialah suatu kegiatan berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Pengarahan adalah membuat pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan memotivasinya untuk mencapai tujuan organisasi, ada mengatur, mengarahkan, dan memotivasi. Jadi disimpulkan bahwa pengarahan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan sebagai upaya menggabungkan semua pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan yang berupa pemberian informasi, perintah, saran dan motivasi dari atasan, agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Nurul Falah Palembang

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang

a. Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam kegiatan kepramukaan jika tidak adanya siswa maka tidak akan terlaksananya suatu kegiatan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka. Menurut Slameto, bahwa minat terlihat ketika siswa datang tepat waktu, kemudian perhatian ini terlihat ketika siswa memperhatikan setiap kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka, kemudian kematangan dan kesiapan ini terlihat ketika siswa menggunakan seragam pramuka lengkap, sesuai dengan setandar nasional pada saat latihan ekstrakurikuler pramuka. Kondisi ini tentunya menunjukkan bahwa kepramukaan memberikan pengaruh positif dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka. Dukungan merupakan suatu dorongan atau motivasi dalam kegiatan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang. Dukungan ini sangat dibutuhkan untuk memotivasi agar pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik.

b. Pembina

Menurut Kwartir Nasional (Kwarnas), Pembina pramuka merupakan anggota pramuka dewasa yang melakukan proses pembinaan dan pendidikan kepramukaan bagi anggota muda. Oleh karena itu keberadaan pembina begitu penting dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka.

c. Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersamaan dengan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Belajar juga tidak hanya melalui pendidikan formal atau intrakurikuler, dapat juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu dukungan sekolah juga sangat penting guna menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama keberadaan sarana dan prasarana, izin kegiatan, dan dana untuk berkegiatan sangatlah penting dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka karena hal tersebut sebagai penunjang tercapainya sebuah tujuan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka MTs Nurul Falah Palembang

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan faktor yang berpengaruh dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan ketersediaan perlengkapan pramuka untuk berlatih dan mempraktikkan materi yang sudah diterima, tentu mempermudah dalam prosesnya. Begitu juga jika sebaliknya terjadi kekurangan perlengkapan pramuka dapat menghambat berjalannya kegiatan tersebut.

b. Siswa

Siswa adalah peran utama dalam kegiatan kepramukaan ini, maka kesadaran dari dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dapat mempengaruhi berjalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Jika kurangnya minat siswa kelancaran suatu kegiatan pramuka dapat dipengaruhi oleh kehadiran siswa itu sendiri. Dengan ketidakhadiran siswa, tentu menjadikan siswa tersebut tertinggal dalam mengikuti kegiatan pramuka sehingga terlambat menerima pengetahuan umum ataupun materi kepramukaan yang diberikan. hal ini dapat menghambat kegiatan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka.

c. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Dari keluarga lah anak memperoleh konsep diri, peranan yang harus diperankan sesuai dengan jenis kelamin, keterampilan, intelektual, maupun sosial dan sikap mereka terhadap sosial. Lingkungan keluarga tentu memiliki peranan penting dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik di jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Salah satunya adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang

1. Koordinasi

Berdasarkan analisis peneliti, maka dapat diketahui bahwasannya koordinasi yang dilakukan melalui rapat pembagian tugas dan tanggung jawab oleh kepala madrasah dengan pembina pramuka, pengintegrasikan atau kegiatan yang menyatupadukan keinginan bawahan dan kepentingan organisasi belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dan kurangnya dana untuk kegiatan sehingga membuat kegiatan rutin tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Motivasi

Berdasarkan analisis peneliti, di dapat hasil bahwasannya motivasi kegiatan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh kepala madrasah kepada pembina pramuka sudah berjalan dengan baik, dengan memberikan motivasi secara langsung oleh kepala madrasah berupa dorongan dan semangat serta pemberian reward (penghargaan) kepada pembina pramuka dan siswa dalam menjalankan tugasnya saat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dan melalui motivasi kepramukaan di MTs Nurul Falah Palembang membuat pembina pramuka selalu mendapatkan dorongan untuk menjadi pembina dalam membimbing dan mendidik siswa dengan selalu semangat menjalankan tugasnya dengan baik.

3. Komunikasi

Berdasarkan analisis peneliti, maka di kesimpulan bahwasannya komunikasi telah berjalan dengan baik antara kepala madrasah dan pembina pramuka dengan

mengadakan rapat untuk melakukan diskusi mengenai ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang. Komunikasi juga dilakukan untuk menjaga hubungan yang baik agar dapat menghindari dan mengatasi konflik atau permasalahan yang didiskusikan, misalnya mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

4. Pengarahan

Berdasarkan analisis peneliti, maka dapat diketahui bahwasannya Pengarahan yang dilakukan oleh ibu kepala madrasah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik. Dimana kepala madrasah selalu memberikan perintah atau saran serta motivasi secara langsung kepada pembina pramuka dengan mengutamakan tanggung jawab, agar diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari diadakannya pramuka di MTs Nurul Falah Palembang untuk membentuk kedisiplinan, menjadi pembimbing dan pendamping yang baik, bertanggung jawab, dan dapat selalu mengutamakan keselamatan para siswa.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Nurul Falah Palembang

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Nurul Falah Palembang

a. Siswa

Berdasarkan analisis peneliti lakukan, disimpulkan bahwasannya siswa yang masih berminat dan bersemangat, dengan kehadiran serta kesiapan siswa menggunakan seragam lengkap dalam mengikuti kegiatan pramuka dapat menunjang proses kegiatan tersebut. pembina pramuka dan kepala madrasah akan lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pramuka ini karena melihat siswanya yang masih berminat, tertarik dan bersemangat dengan kehadiran serta kesiapan siswa menggunakan seragam lengkap dalam mengikuti pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

b. Pembina

Berdasarkan analisis peneliti lakukan, maka di dapat hasil bahwasannya dalam mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka kepala madrasah menghadirkan pembina yang berpengalaman supaya kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan baik, dalam kegiatan pramuka pembina pramuka dan kepala madrasah memberikan pelatihan, arahan dan motivasi kepada siswa agar terus

aktif. Sehingga dengan adanya hal itu dapat mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka untuk terus meningkat.

c. Sekolah

Berdasarkan analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasannya sekolah telah memberikan peluang besar bagi siswa untuk dapat menyalurkan bakat dan minat siswa dengan diadakannya kegiatan pramuka yang rutin serta sekolah juga antusias dalam hal kegiatan kepramukaan, hal ini terbukti dari sekolah yang memberikan izin jika ada kegiatan diluar sekolah, keberadaan sarana dan prasarana, dan dana untuk berkegiatan sangatlah penting dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka karena hal tersebut sebagai penunjang tercapainya sebuah tujuan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang.

2. Faktor penghambat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang

a. Sarana dan prasarana

Berdasarkan analisis peneliti lakukan, maka disimpulkan bahwasannya sarana dan prasarana di MTs Nurul Falah Palembang untuk sarana dan prasarana dalam kegiatan pramuka kurang memadai, dimana siswa-siswi yang ikut serta dalam kegiatan pramuka yang terus bertambah menyebabkan kurangnya fasilitas untuk kegiatan pramuka menjadi salah satu penghambat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dengan baik.

b. Siswa

Berdasarkan analisis peneliti, dapat di ketahui bahwasannya dalam kegiatan pramuka dilakukan diluar jam sekolah, menyebabkan sebagian siswa malas dan kurang tertarik. Hal ini tentu menghambat pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka tersebut berjalan dengan baik di MTs Nurul Falah Palembang.

c. Keluarga

Berdasarkan analisis peneliti, maka dapat di ketahui bahwasannya keluarga yaitu orang tua sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang, hal ini dapat dilihat dari masih adanya sebagian orang tua siswa yang tidak mengizinkan anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan pramuka sebab orang tua siswa yang kurang pengetahuan akan kegiatan pramuka serta ketakutan orang tua terhadap keadaan anaknya jika ikut dalam kegiatan berkemah atau heking diluar lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian data penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Nurul Falah Palembang dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan yaitu pelaksanaan program *ekstrakurikuler* pramuka di MTs Nurul Falah Palembang dapat disimpulkan yaitu *pertama* dalam koordinasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan pembina pramuka melalui rapat pembagian tugas dan pengintegrasikan tanggung jawab atas kegiatan pramuka belum berjalan dengan baik, hal ini meliputi siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pramuka, dana serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. *Kedua* pemberian motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dan pembina pramuka kepada siswa sudah terlaksana dengan baik, pemberian motivasi, dorongan dan *reward* (penghargaan) atas prestasi dalam kegiatan pramuka ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. *Ketiga* komunikasi antara pembina pramuka dan kepala madrasah serta anggota yang terlibat sudah terjalin dengan baik yakni dengan berdiskusi, mengadakan rapat dan berbincang supaya terjalin hubungan timbal balik yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Keempat* dalam kegiatan pramuka pemberian arahan atau perintah dan pemberian informasi pun sudah terlaksana dengan baik, hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat atau instruksi secara langsung kepada siswa agar dapat menjalankan dengan baik sesuai arahan yang diberikan. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di MTs Nurul Falah Palembang. Adapun faktor pendukung yaitu adanya siswa yang masih berminat mengikuti kegiatan, pembina yang berpengalaman yang telah disediakan oleh pihak madrasah, dukungan madrasah yang telah mengizinkan berkegiatan dan dana untuk kegiatan. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadai, masih ada sebagian siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka, keluarga atau orang tua yang tidak mengizinkan anak untuk mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Darwis. 2014. *Metode Penelitian Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pr.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ariani, Risky. 2021. *Skripsi: Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Damanik, Saipul Ambri. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah, Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 13. No. 2.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hani, Handoko T. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S,P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisirevisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertanti, Siti dan Irfan Nursetiawan, dkk. 2019. *Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, Jurnal Moderat*. Vol, 05 No 03.
- Inriyani, Yayan Wahjoedi, dan Sudarmiatin. 2023. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>, diakses pada tanggal 26 Maret, Pukul 12:12 WIB
- Kadi, Titi dan Robiatul Awwaliyah. 2017. *Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia, Jurnal Islam Nusantara*, Vol.1, No. 2
- Kast, Fremont E dan James E. Rosenzweig. 2002. *Organisasi Dan Manajemen 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawati, Ely dan Erny Roesminingsih. 2014. *Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No. 4
- Kwartir Nasional. 2014. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Mentari, Eca Gesang dkk. 2019. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Narmoaatmojo, Winarno. 2009. *Makalah Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*. Surakarta: FKIP UNS.
- Nilal, Ida Lajoni, Dan Murni Baheram. 2020. *Evaluasi Program Eksrtakurikuler Wajib Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 1 Pekanbaru, Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.4, No.2.
- Nudin, Usman. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nurdiana, Mia dan Ari Prayoga. 2018. *Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramukaan Di Madrasah, Jurnal Of Islamic Education Management*. Vol, 1, No.1
- Nurmadiyah. 2014. *Konsep Manajemen Kesiswaan, Jurnal Keislaman dan Peradaban*. Vol. 3, No. 1.
- Oktavia, Fenny. 2016. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memeditasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk, Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol 4, No 1.
- Peraturam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO. 63 tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Rahmawati, Anggita Dyani. 2020. *Skripsi: Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulung Agung*. Tulung Agung : Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.
- Rukin. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Septiani, Irma dan Bambang Budi Wiyono. 2012. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah, Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 23, No. 5
- Sholichah, Aas Siti. 2018. *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 07. No. 1.
- Simanjuntak, Payaman J. 2010. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sarton Sinambela. 2019. *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sonia, Nur Rahmi dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sudjana, Nana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manjusia*. Bandung: Falah Producation.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuliitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumidjo, Wahjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, Georgi R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2016. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, Noor Rabiatal Adawiah, Harpani Matnuh. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol 06, No 11.
- Yusuf, Muri, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Metode Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakiyah, Qiqi Yulianti dan Ipit Saripatul Munawaroh. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 3. No. 1
- Zulkipli, Hidayat, Ibrahim, dan Ade Praja. 2020. *Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS), Fitrah : Journal of Islamic Education*. Vol. 1, No. 1.